

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh terapi murotal terhadap waktu pulih sadar dan hemodinamik pasien post operasi laparotomi eksplorasi di RSUD Cicalengka, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berusia 40-60 tahun dengan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah terapi murotal berpengaruh terhadap waktu pulih sadar dengan hasil waktu pulih sadar yang lebih cepat pada responden yang diberi terapi murotal dengan yang tidak diberi terapi murotal.

Terapi murotal juga berpengaruh pada kecepatan respirasi dan suhu, dimana responden yang diberi terapi murotal kecepatan respirasi dan suhunya lebih stabil. Pemberian terapi murotal juga berpengaruh terhadap kecepatan nadi dan saturasi oksigen namun tidak signifikan. Hasil lain dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh pemberian murotal terhadap tekanan darah baik sistolik maupun diastolic. Kemungkinan besar hal tersebut adalah karena tekanan darah lebih bersifat sistemik, jadi banyak faktor yang dapat mempengaruhinya.

Peneliti menyadari banyak keterbatasan dari penelitian yang dilakukan. Kekurangan dari penelitian ini adalah durasi terapi yang terlalu pendek sehingga pengaruh yang didapat dari pemberian terapinya banyak yang tidak signifikan. Selain itu durasi penelitian yang singkat sehingga sample yang didapat pun sedikit, hal tersebut menyebabkan banyak data yang tidak dapat terdistribusi dengan normal.

Kelebihan dari penelitian ini adalah berhasil membuktikan bahwa terapi murotal benar berpengaruh terhadap kecepatan waktu pulih sadar. Sehingga dapat dijadikan *evidence base practice* untuk penyusunan SOP pencegahan komplikasi post operasi untuk kedepannya.

B. SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Perlu dilakukan evaluasi terkait SOP yang ada di ruangan untuk mempertimbangkan penggunaan terapi komplementer dalam setiap intervensi keperawatan. Mengingat terapi komplementer yang dimaksud peneliti disini adalah terapi murotal tidak memberikan efek samping apapun bagi pasien dan terbukti memberikan manfaat dalam mempercepat kondisi pulih sadar dan hemodinamik pasien post operasi.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat diruangan dapat lebih memperhatikan intervensi perioperative yang lebih efektif mengingat salah satu fungsi perawat adalah sebagai *care giver* dan *researcher*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode penelitian yang berbeda dalam ruang lingkup yang sama, salah satunya dengan menganalisa faktor – faktor yang mempengaruhi status hemodinamik secara menyeluruh. Selain ini penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menemukan efektifitas lain dari terapi murotal yang dapat diaplikasikan dalam lingkup keperawatan perioperative lainnya.